



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR LAMBANG .....	xviii
INTISARI.....	xxi
<i>ABSTRACT</i> .....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Batasan Penelitian.....	3
1.4 Keaslian Penelitian .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tipe-tipe Gerakan Massa.....	5
2.2 Pemodelan Curah Hujan.....	8
2.3 Pengaruh Curah Hujan terhadap Faktor Aman .....	11
2.4 Infiltrasi .....	12
2.5 Pengaruh Infiltrasi terhadap Stabilitas Lereng.....	13
2.6 Konsep Tanah Jenuh Sebagian .....	14
2.7 <i>Soil Water Characteristic Curve (SWCC)</i> .....	15
2.8 Geologi Regional .....	19
2.8.1 Fisiografi regional Karanganyar .....	19
2.8.2 Struktur geologi regional Karanganyar .....	20



## BAB 3 LANDASAN TEORI

3.1	Analisis Hidrologi .....	21
3.1.1	Analisis frekuensi .....	21
3.1.2	Perkiraan Data Hujan .....	23
3.1.3	Durasi dominan.....	24
3.2	Aliran Air dalam Tanah Jenuh Sebagian .....	25
3.3	Propertis Tanah .....	27
3.3.1	Porositas .....	27
3.3.2	Angka pori.....	27
3.3.3	Derajat kejenuhan .....	28
3.3.4	Kadar air .....	28
3.3.5	<i>Specific grafty</i> .....	28
3.3.6	Kepadatan tanah.....	29
3.4	Estimasi <i>Soil Water Characteristic Curve (SWCC)</i> berdasarkan <i>Soil Vision Databased</i> .....	29
3.4.1	<i>Fitting</i> distribusi ukuran butiran .....	30
3.4.2	<i>Fitting SWCC</i> .....	33
3.5	Estimasi Nilai Konduktivitas Hidraulik .....	35
3.6	Infiltrasi .....	36
3.6.1	Persamaan Green Ampt .....	37
3.6.2	Persamaan Philip .....	39
3.6.3	Parameter Green Ampt.....	42
3.6.4	Waktu genangan ( <i>ponding time</i> ).....	43
3.7	Model Analisis Satibilitas Lereng .....	44
3.7.1	Faktor aman.....	48
3.7.2	Parameter kuat geser tanah.....	48

## BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1	Lokasi Penelitian.....	49
4.2	Data Penelitian .....	49
4.3	Pengujian Laboratorium .....	54
4.4	Tahapan Analisis .....	56



4.4.1	<i>Fitting soil water characteristic curve (SWCC)</i> .....	56
4.4.2	Analisis nilai konduktivitas hidraulik .....	56
4.4.3	Pengolahan data curah hujan .....	57
4.4.4	Perhitungan infiltrasi.....	57
4.4.5	Analisis stabilitas lereng .....	58

## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Lokasi Penelitian.....	60
5.1.1	Kondisi lereng .....	60
5.1.2	Geologi.....	65
5.2	Pengujian Propertis Tanah.....	68
5.3	<i>Fitting Soil Water Characteristik Curve (SWCC)</i> .....	69
5.4	Konduktivitas Hidraulik Tanah.....	73
5.5	Analisis Curah Hujan .....	75
5.5.1	Durasi hujan .....	75
5.5.2	Curah hujan .....	76
5.6	Kapasitas Infiltrasi .....	79
5.7	Pengaruh Infiltrasi terhadap Perubahan Parameter Kuat Geser Tanah	83
5.8	Kedalaman Bidang Runtuh dan Faktor Aman .....	87

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan .....	90
6.2	Saran.....	91

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Desain hujan untuk simulasi di saluran induk Kalibawang Kulonprogo .....	9
Tabel 2.2	Rancangan pemodelan curah hujan .....	10
Tabel 2.3	Rancangan model hujan setiap bulan .....	11
Tabel 2.4	Angka aman lereng dalam berbagai kondisi pemodelan .....	11
Tabel 3.1	Derajat curah hujan dan intensitas hujan .....	23
Tabel 3.2	Keadaan curah hujan dan intensitas hujan .....	23
Tabel 3.3	<i>Specific gravity</i> tanah.....	29
Tabel 3.4	Estimasi nilai konstanta ( $\delta$ ) dan indeks distribusi ukuran butiran ( $\lambda$ ) untuk variasi tanah .....	36
Tabel 3.5	Konduktivitas hidraulik tanah jenuh sebagai fungsi dari <i>matric suction</i> .....	37
Tabel 3.6	Parameter Green Ampt untuk beberapa jenis tanah .....	42
Tabel 3.7	Klasifikasi kedalaman longsoran.....	47
Tabel 3.8	Kategori faktor aman .....	48
Tabel 5.1	Hasil uji propertis tanah .....	68
Tabel 5.2	Durasi hujan dominan dari analisis <i>WindRose</i> .....	76
Tabel 5.3	Besaran nilai curah hujan lebat maksimum setiap tahun .....	77
Tabel 5.4	Besaran nilai curah hujan normal maksimum setiap tahun.....	77
Tabel 5.5	Karakteristik kedalaman hujan lebat menurut probabilitasnya .....	77
Tabel 5.6	Karakteristik kedalaman hujan normal menurut probabilitasnya..	78
Tabel 5.7	Rekapitulasi angka yang mewakili hujan normal dan lebat yang terjadi di lokasi penelitian .....	78
Tabel 5.8	Hasil perhitungan kapasitas infiltrasi hujan normal pada lokasi penelitian untuk semua kondisi derajat kejemuhan .....	79
Tabel 5.9	Hasil perhitungan kapasitas infiltrasi hujan lebat pada lokasi penelitian untuk semua kondisi derajat kejemuhan .....	80
Tabel 5.10	Perubahan nilai parameter kuat geser tanah berdasarkan nilai <i>suction</i> .....	84



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

PREDIKSI TERJADINYA TANAH LONGSOR BERDASARKAN ANALISIS DATA HUJAN DAN KONDISI  
GEOLOGI (STUDI KASUS  
DI KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH)

AIUN HAYATU RABINAH, Teuku Faisal Fathani, S.T., M.T., Ph.D.; Dr. Wahyu Wilopo, S.T., M.Eng.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 5.11 Rekapitulasi hasil perhitungan kedalaman bidang gelincir lereng dan faktor aman untuk hujan normal .....	86
Tabel 5.12 Rekapitulasi hasil perhitungan kedalaman bidang gelincir lereng dan faktor aman untuk hujan lebat .....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema tipe longsoran berdasarkan gerakannya .....	8
Gambar 2.2	Zona kelembaban selama infiltrasi dan pengaruh dari jenis tanah .....	13
Gambar 2.3	Perbedaan fase elemen pada tanah jenuh sebagian .....	15
Gambar 2.4	Fungsi <i>volumetric water content</i> .....	16
Gambar 2.5	Prosedur pengujian SWCC di laboratorium.....	17
Gambar 2.6	Menentukan <i>Unsaturated Soil Function</i> dengan tes laboratorium.....	18
Gambar 2.7	Fisiografi Pulau Jawa bagian Tengah dan Timur .....	19
Gambar 3.1	Stasiun hujan untuk koreksi data .....	23
Gambar 3.2	Sebaran hujan dominan .....	25
Gambar 3.3	Pola infiltrasi air hujan dalam tanah.....	36
Gambar 3.4	Metode infiltrasi Green Ampt.....	37
Gambar 3.5	Penampang media berpori pada tanah jenuh .....	40
Gambar 3.6	Pengaruh besaran waktu ponding terhadap tingkat infiltrasi....	43
Gambar 3.7	Model lereng tak hingga, (a) Model 1: lapisan tanah keras berada sangat dalam, (b) Model 2: lapisan tanah keras relatif dangkal .....	46
Gambar 3.8	Perubahan kohesi akibat peningkatan <i>matric suction</i> .....	49
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian Desa Puntukrejo Kec. Ngaryoso .....	51
Gambar 4.2	Lokasi Penelitian Desa Gerdu Kec. Karangpandan.....	52
Gambar 4.3	Lokasi Penelitian Desa Koripan dan Desa Girilayu Kec. Matesih.....	53
Gambar 4.4	Satu set saringan standar ASTM D 422 .....	54
Gambar 4.5	Alat uji hidrometer.....	55
Gambar 4.6	Piknometer .....	55
Gambar 4.7	Bagan alir penelitian .....	59
Gambar 5.1	Peta risiko bencana longsor Kabupaten Karanganyar.....	61
Gambar 5.2	Peta kemiringan lereng Kabupaten Karanganyar .....	62



Gambar 5.3	Kemiringan lereng di Desa Koripan Kecamatan Matesih.....	63
Gambar 5.4	Kemiringan lereng di Desa Girilayu Kecamatan Matesih.....	63
Gambar 5.5	Kemiringan lereng di Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan.	64
Gambar 5.6	Kemiringan lereng di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngaryoso .	65
Gambar 5.7	Peta geologi Kabupaten Karanganyar berdasarkan formasi geologi.....	67
Gambar 5.8	Distribusi ukuran butir dan persamaan <i>unimodal fit</i> untuk tanah SM di Desa Koripan Kecamatan Matesih .....	69
Gambar 5.9	Distribusi ukuran butir dan persamaan <i>unimodal fit</i> untuk tanah MH di Desa Girilayu Kecamatan Matesih .....	70
Gambar 5.10	Distribusi ukuran butir dan persamaan <i>unimodal fit</i> untuk tanah ML di Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan.....	70
Gambar 5.11	Distribusi ukuran butir dan persamaan <i>unimodal fit</i> untuk tanah ML di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngaryoso.....	70
Gambar 5.12	<i>Soil Water Characteristic Curve</i> untuk tanah SM di Desa Koripan Kecamatan Matesih .....	71
Gambar 5.13	<i>Soil Water Characteristic Curve</i> untuk tanah MH di Desa Girilayu Kecamatan Matesih .....	71
Gambar 5.14	<i>Soil Water Characteristic Curve</i> untuk tanah ML di Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan .....	72
Gambar 5.15	<i>Soil Water Characteristic Curve</i> untuk tanah ML di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngaryoso .....	72
Gambar 5.16	Konduktivitas hidraulik tanah ( $k$ ) untuk masing-masing lokasi .....	74
Gambar 5.17	Sebaran hujan normal hasil analisis <i>WindRose</i> Kec.Matesih, Kabupaten Karanganyar .....	75
Gambar 5.18	Laju infiltrasi selama hujan untuk masing-masing lokasi.....	82
Gambar 5.19	Infiltrasi kumulatif selama hujan untuk masing-masing lokasi	82
Gambar 5.20	Penurunan nilai kohesi terhadap perubahan nilai <i>suction</i> .....	85
Gambar 5.21	Pengaruh infiltrasi terhadap faktor aman (a) hujan normal, (b) hujan lebat di Desa Girilayu Kec. Matesih.....	87



Gambar 5.22 Pengaruh infiltrasi terhadap faktor aman (a) hujan normal, (b) hujan lebat di Desa Koripan Kec. Matesih .....	87
Gambar 5.23 Pengaruh infiltrasi terhadap faktor aman (a) hujan normal, (b) hujan lebat di Desa Puntukrejo Kec. Ngargoyoso .....	88
Gambar 5.24 Pengaruh infiltrasi terhadap faktor aman (a) hujan normal, (b) hujan lebat di Desa Gerdu Kec. Karangpandan .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

- A.1 Analisis distribusi ukuran butir: Desa Koripan Kecamatan Matesih..... Lamp-A-1
- A.2 Analisis distribusi ukuran butir: Desa Girilayu Kecamatan Matesih..... Lamp-A-2
- A.3 Analisis distribusi ukuran butir: Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan..... Lamp-A-3
- A.4 Analisis distribusi ukuran butir: Desa Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso .....Lamp-A-4
- A.5 Analisis koefisien permeabilitas: Desa Koripan Kecamatan Matesih..... Lamp-A-5
- A.6 Analisis koefisien permeabilitas: Desa Girilayu Kecamatan Matesih..... Lamp A-6
- A.7 Analisis koefisien permeabilitas: Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan..... Lamp-A-7
- A.8 Analisis koefisien permeabilitas: Desa Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso .....Lamp-A-8

### LAMPIRAN B

- B.1 Rekap data hujan lebat dengan intensitas 50-100 mm/hari di stasiun hujan Kecamatan Matesih..... Lamp-B-9
- B.2 Rekap data hujan lebat dengan intensitas 50-100 mm/hari di stasiun hujan Kecamatan Karangpandan..... Lamp-B-10
- B.3 Rekap data hujan lebat dengan intensitas 50-100 mm/hari di stasiun hujan Kecamatan Ngargoyoso ..... Lamp-B-11
- B.4 Rekap data hujan normal dengan intensitas 20-50 mm/hari di stasiun hujan Kecamatan Matesih..... Lamp-B-12
- B.5 Rekap data hujan normal dengan intensitas 20-50 mm/hari di stasiun hujan Kecamatan Karangpandan..... Lamp-B-13



- B.6 Rekap data hujan normal dengan intensitas 20-50 mm/hari di stasiun hujan Kecamatan Ngargoyoso .....Lamp-B-14

#### LAMPIRAN C

- C.1 Rekap *input* analisis frekuensi.....Lamp-C-15
- C.2 Rekap *output* analisis frekuensi dengan intensitas hujan lebat ( $i = 50-100$  mm/hari) di Kecamatan Karangpandan .....Lamp-C-15
- C.3 Uji Smirnov-Kolmogorov intensitas lebat ( $i = 50-100$  mm/hari) Kecamatan Karangpandan .....Lamp-C-17
- C.4 Kala-ulang hujan dengan intensitas lebat ( $i = 50-100$  mm/hari) di Kecamatan Karangpandan .....Lamp-C-17
- C.5 Kala-ulang hujan dengan intensitas normal ( $i = 20-50$  mm/hari) di Kecamatan Karangpandan.....Lamp-C-18
- C.6 Kala-ulang hujan dengan intensitas lebat ( $i = 50-100$  mm/hari) di Kecamatan Matesih.....Lamp-C-18
- C.7 Kala-ulang hujan dengan intensitas normal ( $i = 20-50$  mm/hari) di Kecamatan Matesih.....Lamp-C-18
- C.8 Kala-ulang hujan dengan intensitas lebat ( $i = 50-100$  mm/hari) di Kecamatan Ngargoyoso .....Lamp-C-19
- C.9 Kala-ulang hujan dengan intensitas normal ( $i = 20-50$  mm/hari) di Kecamatan Ngargoyoso .....Lamp-C-19

#### LAMPIRAN D

- D.1 Sebaran hujan deras hasil analisis *WindRose* Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar.....Lamp-D-20
- D.2 Sebaran hujan normal hasil analisis *WindRose* Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar .....Lamp-D-20
- D.3 Sebaran hujan deras hasil analisis *WindRose* Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar .....Lamp-D-21
- D.4 Sebaran hujan normal hasil analisis *WindRose* Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar .....Lamp-D-21



D.5 Sebaran hujan deras hasil analisis <i>WindRose</i> Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar .....	Lamp-D-22
D.6 Sebaran hujan deras hasil analisis <i>WindRose</i> Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar .....	Lamp-D-22

#### LAMPIRAN E

E.1 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan lebat pada kondisi $S_r = 70\%$ .....	Lamp-E-23
E.2 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan lebat pada kondisi $S_r = 80\%$ .....	Lamp-E-23
E.3 Perhitungan Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan lebat pada kondisi $S_r = 90\%$ .....	Lamp-E-24
E.4 Perhitungan Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan lebat pada kondisi $S_r = 94\%$ .....	Lamp-E-24
E.5 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan lebat pada kondisi $S_r = 96\%$ .....	Lamp-E-24
E.6 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan lebat pada kondisi $S_r = 97\%$ .....	Lamp-E-25
E.7 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan normal pada kondisi $S_r = 70\%$ .....	Lamp-E-25
E.8 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan normal pada kondisi $S_r = 80\%$ .....	Lamp-E-26
E.9 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan normal pada kondisi $S_r = 90\%$ .....	Lamp-E-26
E.10 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan normal pada kondisi $S_r = 94\%$ .....	Lamp-E-26
E.11 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan normal pada kondisi $S_r = 96\%$ .....	Lamp-E-27
E.12 Perhitungan kapasitas infiltrasi dengan intensitas hujan normal pada kondisi $S_r = 97\%$ .....	Lamp-E-27



## LAMPIRAN F

- F.1 Analisis stabilitas lereng Desa Girilayu Kec. Matesih dengan intensitas hujan lebat ( $i = 50-100 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-28
- F.2 Analisis stabilitas lereng Desa Ngaryoso Kec. Puntukrejo dengan intensitas hujan lebat ( $i = 50-100 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-29
- F.3 Analisis Stabilitas lereng Desa Gerdu Kec. Karangpandan dengan intensitas hujan lebat ( $i = 50-100 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-30
- F.4 Analisis stabilitas lereng Desa Koripan Kec. Matesih dengan intensitas hujan lebat ( $i = 50-100 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-31
- F.5 Analisis stabilitas lereng Desa Girilayu Kec. Matesih untuk intensitas hujan normal ( $i = 20-50 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-32
- F.6 Analisis stabilitas lereng Desa Ngaryoso Kec. Puntukrejo dengan intensitas hujan hujan normal ( $i = 20-50 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-33
- F.7 Analisis Stabilitas lereng Desa Gerdu Kec. Karangpandan dengan intensitas hujan normal ( $i = 20-50 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-34
- F.8 Analisis stabilitas lereng Desa Koripan Kec. Matesih dengan intensitas hujan normal ( $i = 20-50 \text{ mm/hari}$ ) ..... Lamp-F-35

## LAMPIRAN G

- G.1 Laporan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Karanganyar perihal kejadian tanah longsor di Desa Gerdu Kecamatan Karangpandan ..... Lamp-G-36
- G.2 Laporan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Karanganyar perihal kejadian tanah longsor di Desa Girilayu Kecamatan Matesih ..... Lamp-G-41
- G.3 Laporan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Karanganyar perihal kejadian tanah longsor di Desa Puntukrejo Kecamatan Ngargoyoso ..... Lamp-G-44
- G.4 Laporan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Karanganyar perihal kejadian tanah longsor di Desa Koripan Kecamatan Matesih ..... Lamp-G-46